

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang di dalamnya terdapat kerjasama antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa sehingga dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin sesuai dengan yang dimilikinya melalui proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2009).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi (Sanjaya, 2006).

Dalam DEPDIKNAS (2006) Mata pelajaran Biologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan;1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan makhluk hidup dan keteraturan indah alam ciptaan-Nya, 2) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan dan makhluk hidup, 3) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, makhluk

hidup dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan 4) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan pada pelajaran Biologi sebagai salah satu dasar untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar yang mengajar di kelas X, khususnya kelas X_H, nilai ulangan rata-rata siswa 2012/2013 pada mata pelajaran Biologi masih rendah yaitu berkisar pada rata – rata 56, dimana masih sedikit siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru biologi di SMA Negeri 1 Sipahutar yaitu 70. Guru tersebut juga mengatakan bahwa kelas X tahun sebelumnya juga mengalami hal yang sama, dan nilai yang paling rendah terdapat pada materi ekosistem. Adapun yang menjadi faktor tidak tuntasnya pembelajaran Biologi pada pokok bahasan Ekosistem adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga kurangnya minat belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar didalam kelas, guru hanya menggunakan metode konvensional dengan mengandalkan metode ceramah dan tanpa menggunakan alat/media yang sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan kepada siswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga siswa tidak memahami penjelasan dari guru karena merasa jenuh, bosan, dan mengantuk di dalam kelas. Maka pada pertemuan selanjutnya, siswa kurang berminat mengikuti pelajaran disebabkan dengan cara yang digunakan dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada saat ulangan harian kurang maksimal (belum mencapai nilai ketuntasan). Hasil penelitian secara nyata membuktikan bahwa penggunaan alat bantu sangat membantu aktivitas belajar mengajar di kelas, terutama peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian menggunakan topik ekosistem dengan menggunakan media audio visual.

Sardiman (2008) mengemukakan “salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru adalah menggunakan media atau sumber belajar”. Banyak media yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, akan tetapi tergantung pada karakteristik bahan yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, waktu, ketersediaan, kemampuan guru itu sendiri.

Menurut Irdanetti (2008) dalam proses pembelajaran biologi setiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Masing-masing siswa berbeda dalam hal minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. Siswa tertentu lebih mudah dengan melihat (visual), siswa lain lebih mudah dengan cara dengar (audio). Guru juga diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi, salah satu diantaranya dengan menggunakan media audio visual. Audio visual merupakan cara belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Dimana media audio visual terdiri dari gambar, kata-kata, garis, dan warna. Sehingga dapat memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Pokok Bahasan Ekosistem di Kelas X SMA N 1 SIPAHUTAR Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Dari berbagai faktor tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa belum mencapai nilai ketuntasan (70) dalam pelajaran Biologi pada pokok bahasan Ekosistem.
2. Siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran Biologi pada pokok bahasan Ekosistem.
3. Pembelajaran ceramah namun belum mengikuti kaidah:
 - 1) Materi : prosedur, tertulis
 - 2) Waktu
4. Siswa kurang memahami penjelasan dari guru pada pokok bahasan Ekosistem.
5. Ceramah belum dibantu dengan audiovisual/masih cenderung menggunakan pola pengajaran non media.
6. Metode yang digunakan guru kurang tepat, sehingga semangat siswa belajar rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Ekosistem dengan menggunakan media audio visual di Kelas X SMA N 1 SIPAHUTAR Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan Media Audio Visual Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di kelas X SMA N 1 SIPAHUTAR dapat ditingkatkan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media audio visual, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan?

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual sehingga siswa lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari.
2. Bagi guru-guru selaku pendidik sebagai strategi pembelajaran bervariasi dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
3. Bagi sekolah memberikan informasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran di SMA khususnya SMA N 1 SIPAHUTAR
4. Bagi peneliti sebagai bahan acuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar nantinya setelah jadi guru.

